

Penolakan Shinzo Abe Terhadap Tuntutan Moon Jae-In terkait *Comfort Women*

Agreement 2018

ABSTRAK

Persoalan *comfort women* telah diselesaikan pada tahun 2015 antara Jepang dan Korea Selatan, namun Korea Selatan dibawah kepemimpinan Presiden Moon Jae-In kembali menuntut permintaan maaf Jepang. Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe kemudian mengeluarkan pernyataan untuk menolak tuntutan yang ditujukan Jepang terkait isu *comfort women*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang yang membuat Shinzo Abe tidak dapat menerima tuntutan Moon Jae-In terkait isu *comfort women*. Penolakan yang dilakukan Shinzo Abe dijelaskan menggunakan konsep aktor rasional menurut pemikiran Graham T. Allison. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Shinzo Abe untuk menolak tuntutan Moon Jae-In terkait isu *comfort women* merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan citra positif Jepang di dunia internasional. Shinzo Abe sebagai aktor rasional lebih memilih untuk fokus terhadap upaya peningkatan citra Jepang dan orientasi hubungan bilateral di masa depan daripada membicarakan kembali persoalan *comfort women*.

Kata Kunci : Shinzo Abe, *comfort women*, citra, Jepang.

Shinzo Abe's Refusal Toward Moon Jae-In's Requisition on Comfort Women

Agreement 2018

ABSTRACT

The issues of comfort women had been resolved in 2015 between Japan and South Korea, but later South Korea under the administration of President Moon Jae-In further demand the Japanese apology. In response to Moon's requisition, the Japanese Prime Minister, Shinzo Abe then issued a statement about resisting requisition directed to Japan on the issues of comfort women. This study's aim is to find out the background of Shinzo Abe's refusal toward Moon Jae-In's requisition regarding the issues of comfort women. The refusal by Shinzo Abe explained by using rational actor concept according to Graham T. Allison. The method used in this research is descriptive qualitative. This study conclude that Shinzo Abe's decision to refuse Moon Jae-In's requisition regarding the issues of comfort women was one of Shinzo Abe's attempt to build and enhance Japan's new image in the global stage. Shinzo Abe as a rational actor prefers to focus on building the new image of Japan and concerning on bilateral relations orientation in the future rather than disputing the issues of comfort women.

Keywords : *Shinzo Abe, comfort women, image, Japan.*